

## KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MI AL-HUDA II KEDAMEAN PADA PEMBELAJARAN LURING DAN DARING MASA PANDEMI

Rahmad Rudianto<sup>1</sup>, Abdur Rahman<sup>2</sup>

STAI Al-Azhar Menganti Gresik

**Abstrak:** Motivasi belajar adalah suatu bentuk penggerak yang mengubah energi, baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang yang berguna untuk menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut kedalam bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui tingkat motivasi belajar siswa MI Al-Huda II saat pembelajaran luring berlangsung, 2) mengetahui tingkat motivasi belajar siswa MI Al-Huda II saat pembelajaran daring berlangsung, 3) dan mengetahui komparasi motivasi belajar siswa MI Al-Huda II saat pembelajaran luring dan pembelajaran daring berlangsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, jenis penelitiannya adalah komparatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Teknik analisis datanya dengan pengujian instrumen, uji prasyarat, dan uji statistik deskriptif persentase dengan menggunakan rumus Uji T-Paired. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : 1) tingkat motivasi belajar siswa saat pembelajaran luring berkategori rendah dengan jumlah 5 anak (16 %), kategori sedang 21 anak (68%), dan kategori tinggi ada 5 anak (16 %). 2) tingkat motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring berkategori rendah dengan jumlah 6 anak (19%), kategori sedang 19 anak (61 %), dan kategori tinggi ada 6 anak (20%). 3) terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa MI Al-Huda II Kedamean Gresik 2020-2021 saat pembelajaran luring dan saat pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T-Test diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} = 2,097 > t_{tabel} 2,0423$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar Siswa, Pembelajaran Daring, Pembelajaran During

---

<sup>1</sup> Rahmad Rudianto, Email: [rudiantorahmat1987@gmail.com](mailto:rudiantorahmat1987@gmail.com)

<sup>2</sup> Abdur Rahman, Email: [nosutrisno615@gmail.com](mailto:nosutrisno615@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran tetap dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan ialah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Dan pembelajaran ini juga ikut mempengaruhi motivasi serta minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran, motivasi sangat dibutuhkan siswa karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena sebab motivasinya lemah, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Karenanya bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa tetapi mungkin guru gagal memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar pada bidang studi tersebut. Sebab *motivation is an essential condition of learning*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sholihin B. Sjukur (2012) yaitu Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat Smk di SMKN 1 Satui Kabupaten Tanah Bumbu. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang diajar pembelajaran blended learning dibandingkan siswa yang diajar pembelajaran konvensional dengan nilai sig. 0,012 dengan rata-rata 4,74 dan terdapat perbedaan hasil belajar dengan nilai sig. 0,000 dengan rata-rata 13,39. Tidak hanya itu penelitian yang dilakukan Doni Septumarsa Ibrahim dan Siti Partini Suardiman (2014) yaitu Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari  $\alpha$  5% Dan rata-rata skor angket untuk motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 74,03 dan kelompok kontrol sebesar 70,42 dan rata-rata skor tes untuk prestasi belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 15,45 dan kelompok kontrol sebesar 12,09 yang berarti bahwa ada pengaruh positif penggunaan e-learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta.

Berbeda dengan apa yang terjadi sekarang, cara guru untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa saat pembelajaran daring cukup berbeda dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya. Pada saat pembelajaran tatap muka cara guru memberikan motivasi belajar ke siswa dengan membuat kegiatan quiz tebak-tebakan, selanjutnya siapa yang paling cepat menjawab, ia akan diberi hadiah. Cara lainnya dengan penggunaan model maupun metode yang berbeda-beda tiap kali melakukan proses pembelajaran. Dan juga bisa dengan cara mengajak siswa-siswi melaksanakan kegiatan study Tour. Dengan diberikannya motivasi-motivasi belajar dengan kegiatan tersebut, membuat siswa akan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan motivasi belajar mereka akan meningkat.

## TINJUAN PUSTAKA

Motivasi belajar adalah suatu bentuk penggerak yang mengubah energi, baik dari luar maupun dari dalam diri seseorang yang berguna untuk menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut kedalam bentuk aktivitas yang nyata untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran Online. Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Dimana di setiap mata pelajaran, guru menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.<sup>4</sup> Pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. Dalam implementasinya, pembelajaran ini bisa dilakukan dengan melakukan home visit, dengan cara membentuk kelompok terlebih dahulu, setelah itu guru mengunjungi setiap rumah anggota kelompok tersebut dengan menerangkan materi. Atau dengan belajar dirumah melalui via TVRI. Contoh lainnya pembelajaran melalui media tv, radio, bisa juga dengan system tatap muka yang terorganisir dengan baik. Jika peserta didik mengerjakan tugas dan tidak menyambungkan nya dengan jaringan internet, maka kegiatan tersebut bisa dibidang contoh aktivitas luring.<sup>5</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Bagian Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi sebanyak 102 siswa-siswi MI Al-Huda II Kedamean Gresik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Serta, analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendiskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan uji statistik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan melalui angket tingkat motivasi belajar luring, dilakukan analisis data dengan teknik deskriptif kategori dan persentase, yang dipaparkan pada tabel berikut:

---

<sup>3</sup> Endah Widiarti, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di SMAN 2 Banguntapan, Bantul*. Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) 15.

<sup>4</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomrudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: deepublish, 2015), 5.

<sup>5</sup> Dina Kurnia Restanti dan Jarwati, *Pembelajaran Luring*, 8

Tabel 4.1 Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Luring Siswa MI Al-Huda II Kedamean T. P 2020-2021

No	Kategorisasi	Norma	Interval	F	Persentase
1	Tinggi	Mean + 1.SD < X	> 113	5	16%
2	Sedang	Mean - 1.SD < X < Mean + 1.SD	97 - 112	21	68%
3	Rendah	X < Mean-1.SD	< 96	5	16%
Jumlah				31	100%

(Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 16, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi microsoft excel untuk mencari hasil dari mean dan standar deviasi. Untuk mencari mean, peneliti memasukkan rumus sebagai contoh =AVERAGE(AK3:AK33), setelah itu tekan Enter, maka akan muncul hasilnya, yakni 104,58. Untuk mempermudah perhitungan, angka 104,58 dijadikan 105. Sedangkan untuk standar deviasi peneliti memasukkan rumus sebagai contoh = STDEV(AL3:AL33), setelah itu tekan Enter, maka akan muncul hasilnya, yakni 8,13. Untuk mempermudah perhitungan, angka 8,13 dijadikan 8.

Untuk skor Kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

Tinggi = Mean + 1.SD < X

$$= 105 + 1.8$$

$$= 113$$

Sedang = Mean - 1.SD < X mean + 1.SD

$$= 105 - 1.8$$

$$= 97$$

Rendah = X < Mean-1.SD

$$= < 97$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah, maka akan diketahui presentase motivasi belajar siswa pembelajaran luring dengan Menggunakan rumus dibawah ini:

$$P = f / n \times 100 \%$$

$$P_{tinggi} = 5 / 30 \times 100 \% = 16 \%$$

$$P_{sedang} = 21/30 \times 100 \% = 68 \%$$

$$P_{rendah} = 5 / 30 \times 100 \% = 16 \%$$



Gambar 4.1 Diagram Presentase Tingkat Motivasi Belajar Siswa MI Al Huda II Kedamean T. P 2020-2021 Saat Pembelajaran Luring

Sehingga motivasi belajar siswa MI Al-Huda II saat pembelajaran luring memiliki kategori tinggi 16%, dengan jumlah 5 siswa. Kategori sedang 68% dengan jumlah 21 siswa. Kategori rendah dengan 16% dengan jumlah 5 siswa.

Sedangkan perolehan data penelitian yang dikumpulkan melalui angket tingkat motivasi belajar daring sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategorisasi Tingkat Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Daring Siswa MI Al-Huda II Kedamean T. P 2020-2021

No	Kategorisasi	Norma	Interval	F	Persentase
1	Tinggi	Mean + 1.SD < X	> 108	6	19%
2	Sedang	Mean - 1.SD < X < Mean + 1.SD	92 - 108	19	61%
3	Rendah	X < Mean-1.SD	< 91	6	20%
Jumlah				31	100%

(Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 16, 2021)

Untuk skor Kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = \text{Mean} + 1.SD < X$$

$$= 100 + 1.8$$

$$= 108$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - 1.SD < X \text{ mean} + 1.SD$$

$$= 105 - 1.8$$

$$= 92$$

$$\text{Rendah} = X < \text{Mean}-1.SD$$

$$= < 92$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah, maka akan diketahui presentase motivasi belajar siswa pembelajaran luring dengan Menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = f / n \times 100 \%$$

$$P_{\text{tinggi}} = 6 / 30 \times 100 \% = 20 \%$$

$$P_{\text{sedang}} = 19 / 30 \times 100 \% = 61 \%$$

$$P_{\text{rendah}} = 6 / 30 \times 100 \% = 19 \%$$



Gambar 4.4 Diagram Presentase Motivasi Belajar Siswa MI Al Huda II Kedamean T. P 2020-2021 Saat Pembelajaran Daring

Jadi, motivasi belajar siswa MI Al-Huda II saat pembelajaran daring memiliki kategori tinggi 20%, dengan jumlah 6 siswa. Kategori sedang 61% dengan jumlah 19 siswa. Kategori rendah dengan 19% dengan jumlah 6 siswa.

Setelah dilakukan uji instrumen dan uji prasyarat, diantaranya uji validitas, uji realibilitas, uji homogenitas, dan uji normalitas pada penelitian ini, maka akan dilanjutkan dengan melakukan uji komparasi. Uji komparasi ini menggunakan data dari hasil penyebaran angket pembelajaran luring dan pembelajaran daring. Uji komparasi pada penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan bantuan SPSS 16 for windows. Hasil uji komparasi data penelitian ditampilkan pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Komparasi Motivasi Belajar Siswa

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	LURING	104.58	31	8.131	1.460
	DARING	100.06	31	7.629	1.370

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 LURING & DARING	4.516	11.991	2.154	.118	8.915	2.097	30	.045

(Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS 16, 2021)

Berdasarkan tabel di atas jumlah nilai keseluruhan angket luring 3.242 sedangkan untuk angket daring 3.102, rata-rata nilai pada angket luring sebesar 104,58 sedangkan angket daring 100,06. Jadi ada penurunan motivasi belajar siswa sebesar 4,3 %. Apabila diperoleh perbandingan nilai sig. 2 tailed < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika nilai sig. 2 tailed > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan pada table 4.12 kolom Paired Samples Test,, diperoleh nilai sig. 2 tailed 0,045. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $p = 0.045 < 0,05$ , berarti ada komparasi yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara proses pembelajaran luring dengan proses pembelajaran daring siswa MI Al-Huda II Kedamean Gresik.

Cara kedua untuk menguji hipotesis dengan mencari thitung dan ttabel. Dari hasil table di atas diketahui nilai  $df = 30$  dan nilai  $0,05/2$  sama dengan 0,025. Nilai akan dijadikan acuan untuk mencari ttabel pada distribusi ttabel statistik. Maka ketemu nilai ttabel 2,0423. Dengan demikian, karena nilai thitung  $2,097 > ttabel 2,0423$ , maka sebagaimana dasar keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada komparasi yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara proses pembelajaran luring dengan proses pembelajaran daring siswa MI Al-Huda II Kedamean Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian, ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa saat pembelajaran luring dan saat pembelajaran daring. Kondisi motivasi belajar siswa saat luring memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring. Dari kedua gaya pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran luring dan daring, menunjukkan terdapat perbedaan hasil antar keduanya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Izuddin Syarif pada tahun 2012 yaitu Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK SMKN 1 Paringin Balangan. Terdapat perbedaan motivasi belajar secara signifikan antara kelas yang menggunakan model *face to face learning* (luring) dengan kelas yang menggunakan model *blended learning*.

## **KESIMPULAN**

Motivasi belajar siswa MI Al-Huda II Kedamean Gresik Pada pembelajaran luring dikategorikan menjadi 3, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang mendapat kategori tinggi berjumlah 5 siswa dengan tingkat presentase 16%. Kategori sedang dengan jumlah 21 siswa dengan tingkat presentase 68%. Kategori rendah dengan jumlah 5 siswa dengan tingkat presentase 16%. Motivasi belajar siswa MI Al-Huda II Kedamean Gresik Pada pembelajaran daring dikategorikan menjadi 3, yakni tinggi, sedang, dan rendah. Siswa yang mendapat kategori tinggi berjumlah 6 siswa dengan tingkat presentase 20%. Kategori sedang dengan jumlah 19 siswa dengan tingkat presentase 61%. Kategori rendah dengan jumlah 6 siswa dengan tingkat presentase 19%.

Uji komparasi pada penelitian ini menggunakan teknik statistik *Paired sample T-Test* dengan bantuan SPSS 16.0 for windows. Nilai rata-rata motivasi pembelajaran luring yang diperoleh siswa-siswi MI Al-Huda II sebesar 104.58, sedangkan nilai rata-rata motivasi pembelajaran daring yang diperoleh siswa-siswi MI Al-Huda II sebesar 100.06. Dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $0,045 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan pernyataan ada komparasi yang signifikan pada motivasi belajar siswa antara proses pembelajaran luring dengan proses pembelajaran daring.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomrudin. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: deepublish.
- Restanti, Dina Kurnia dan Jarwati. (2020). *Pembelajaran Luring*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: PT. IMTIMA*

Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiarti, Endah. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial Di SMAN 2 Banguntapan, Bantul*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Widiyanto, Joko. (2010). *SPSS For Windows*. Surakarta: BP-FKIP UMS.